

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit utama terbesar dunia dengan luas areal mencapai 11.260.277 ha di tahun 2015 dengan produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 26.467.564 ton dan mengalami peningkatan luas areal di tahun 2019 mencapai 14.456.611 ha dengan produksi CPO sebesar 28.279.350 ton (Ditjenbun 2019).

Pasar industri kelapa sawit yang baik dan berkelanjutan dapat dicapai apabila perusahaan memiliki stabilitas di dalam produksinya. Hal tersebut dapat dicapai dengan teknik budidaya yang baik. Salah satu tahap budidaya adalah peremajaan yang terdiri dari pembukaan lahan, rancangan kebun, penanaman, dan tanaman penutup tanah (Setyamidjaja 2006). Peremajaan tanaman adalah penggantian tanaman perkebunan, karena sudah rusak atau tidak menghasilkan dengan tanaman perkebunan yang sama dan dapat dilakukan secara selektif maupun menyeluruh.

Menurut Nurkhoiry *et al.* (2006) pertimbangan suatu kebun saat akan melakukan peremajaan adalah melihat produktivitas tanaman dalam kebun tersebut terlebih dahulu, meliputi kerapatan tanaman per hektar dan serangan hama penyakit. Apabila produktivitas tanaman di bawah standar yang telah ditetapkan perusahaan, maka perlu diadakan peremajaan. Selain itu, peremajaan juga dapat dipertimbangkan apabila panen sulit dilakukan akibat tanaman yang sudah terlalu tinggi.

Peremajaan (*replanting*) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit Indonesia. Upaya ini dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi (Putra 2017). Oleh karena itu, *replanting* sangat penting untuk dipelajari guna meningkatkan pemahaman dalam manajemen *replanting* yang baik.

1.2 Tujuan

Secara umum praktik kerja lapangan bertujuan agar mahasiswa mampu mengelola perkebunan kelapa sawit, menjadi calon asisten kebun yang berkompeten serta mampu memanfaatkan teknologi dan inovasi dimasa yang akan datang dengan baik.

Secara khusus praktik kerja lapangan bertujuan agar penulis memahami ilmu tentang *replanting*, menambah keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan *replanting*.

